

BAB IV

MUSIK REGGAE DAN MASYARAKAT INDONESIA

A. Pengaruh Musik Reggae Terhadap Masyarakat Indonesia

Kepopuleran musik reggae yang mulai mewabah di kalangan musisi Indonesia menciptakan sebuah tren baru. Musik reggae selalu diidentikan dengan *Dreadlock* atau tatanan rambut gimbal dan ganja. Popularitas rambut gimbal mencuat pada 1973 ketika Bob Marley meluncurkan album *Catch A Fire*. Hampir dari seluruh apa yang terkait dengan nama Bob Marley selalu menjadi acuan bagi komunitas musik Reggae, mulai dari gaya rambut *Dreadlock*, kecintaan terhadap musik Reggae, hingga kebiasaan menghisap ganja walau pun tidak semua Rastafarian menghisap ganja.¹

Dreadlock adalah simbol atau sebagai bentuk ungkapan semangat anti kekerasan, anti kemapanan dan solidaritas untuk kalangan minoritas tertindas.² *Dreadlock* dilahirkan sebagai tiruan gaya rambut yang dipakai di Ethiopia di bawah pimpinan Haile Selassie (Ras Tafari).³ *Dreadlock* mengandung makna sebagai akar rasta. Rambut *Dreadlock* ini tidak boleh di pangkas. agar mencirikan penganut Rastafarisme. Semula Rambut *Dreadlock* digunakan di sebagian masyarakat Jamaika penganut Rastafarisme. Seiring dengan menjadi populernya

¹ Bayu Sugita S, "*Rastafarian : Gaya Hidup Rastafarian Sebagai Bentuk Eksistensi Subkultur Reggae*", AntroUnairDotNet(Suarabaya), Vol.2/No.1 Jan.-Pebruari 2013, hal. 102

² Alfian Ismu Rizal, *Fungsi Sosial Keberadaan Komunitas Reggae Manteman Rastafara Cibubur (MRC) di SMK PGRI 20 Jakarta Timur*, Skripsi yang tidak diterbitkan, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional, Jakarta Agustus 2014. Hal. 50.

³ Tony Thorne, *Kultus underground pengantar untuk Memahami budaya (Kaum Muda) Pasca Modern*, (Yogyakarta : THE CONTINUUM, 2008). hal. 71

musik Reggae yang dibawa oleh Bob Marley yang seorang penganut Ratafarisme, *Dreadlock* pun mulai menyebar di seluruh dunia.⁴

Sebenarnya rambut Dreadlock sudah dikenal sejak tahun 2500 SM pada zaman Firaun dari Mesir kuno. Dewa Shiwa daalm agama Hindu pun juga digambar dengan rambut *Dreadlock*-nya. Indonesia sendiri di daerah Dieng, Wonosobo hingga sekarang masih bisa kita dapat jumpai upacara adat setempat untuk memelihara rambut para balita yang memiliki ungkapan spiritualitas dan tradisional.⁵ Dreadlock atau yang lebih populer di Indonesia dengan istilah gimbal.

Istilah gimbal mulai di gunakan saat Tony Q dan bandnya Rastafara mempopulerkanya lewat sebuah lagu di album pertamanya, yaitu Rambut Gimbal (1996). Rambut gimbal mulai digandrungi oleh beberapa artis Indonesia misalnya Kaka Slank, Ipang BIP, Tony Q, Steven, Ras Muhammad dan banyak para musisi Reggae menata rambut gimbal mereka untuk menjadi ciri khas Reggae. Namun tidak yang semua memiliki rambut gimbal itu mencirikan musik Reggae. Gambaran tersebut diperlihatkan oleh Tony Q dalam lagunya yang berjudul Reggae(dot)com menceritakan Reggae tidak harus gimbal Reggae tidak harus mengganja.berikut penggalan lirik lagu tersebut ini :

Reggae(dot)com

Reggae gak harus gimbal

Gimbal gak selalu reggae

⁴ *Ibid.*, hal 71

⁵ Desky Halim Sujani, *Salam Damai : Tony Q Rastafara (Reggae, Rasta, Etnik, Agama, Musik, hingga Politik)*, (De Halim Institute, 2013), hal. 15

Reggae gak harus baganjo

Ganjo gak selalu reggae

Reggae musiknya pencinta damai

.....⁶

Selain *Dreadlock* atau rambut gimbal biasanya para fans atau komunitas pencinta musik reggae menggunakan warna merah, emas (kuning), hijau padahal di negara asal musik ini yaitu Jamaika menggunakan warna bendera hitam, kuning dan hijau. Setiap pagelaran musik Reggae selalu indentik dengan tiga warna tersebut. Ketiga warna tersebut merupakan warna bendera dari Ethiopia. Ini karena rakyat Jamaika terilhami oleh Marcus Garvey salah satu pahlawan Jamaika. . Garvey mengajarkan kepercayaan pada diri sendiri “*at home and abroad*” dan membela kesadaran “*Back to Afrika*” , membangkitkan kebanggaan kulit hitam dan menampik pandangan Eropasentris orang kulit putih, indoktrinasi kolonial yang menyebabkan orang kulit hitam merasa malu akan warisan Afrikanya.⁷

Bob Marley pun saat tampil sering memakai pakaian yang berwarna merah, emas, hijau, sebagai wujud menghargai akan kebudayaan orang kulit hitam Afrika. Gaya pakaian tersebut merupakan representasi dari *Rastafari Movement* yang berkembang menjadi sebuah nilai perjuangan orang-orang kulit hitam.⁸ Arti dari warna-warna tersebut adalah warna merah melambangkan darah dari

⁶ *Ibid.*, hal. 325

⁷Jube Tantagode, *Bob Marley : Song of Freedom*, (Yogyakarta:Eja Publisher, 2007), hal. 77.

⁸ Ary Wibowo, *Op.cit.*, hal.64

masyarakat Afrika, Emas melambangkan keagungan dari haile Selassie, Hijau untuk kekayaan alam benua Afrika.⁹

Merah, emas, dan hijau sering sekali menghiasi dinding-dinding dari *venue* suatu acara Reggae. Jika acara di luar ruangan biasanya dikibarkan saat para musisi Reggae sedang beraksi. Warna-warna tersebut seringkali menjadi pakaian wajib dari pengunjung acara Reggae untuk menunjukkan eksistensi mereka sebagai penggemar musik Reggae sejati. Salah satu ciri yang dihasilkan dari perkembangan musik Reggae adalah gaya berbusana. Berbagai macam *merchandise reggae* bisa didapat para pedagang yang menjual atribut seperti di pasar malam dan *distro* Reggae.

Marijuana atau dikenal dengan ganja disimbolkan oleh orang-orang Rasta sebagai “daun kearifan”. Bagi orang penganut Rasta ganja merupakan pendamping untuk upacara dalam kelompok mereka. Sambil menghisap daun kearifan mereka bersama-sama bernyanyi dan meagungkan Tuhan. Ganja tidak digunakan untuk hal-hal yang negatif melainkan lebih merupakan perintah dari Tuhan mereka. Penggunaan ganja dalam ajaran rastafarian adalah sebagai sarana meditasi, bukan sebagai narkotika atau demi kesenangan semata dan hal ini tidak menjadi kewajiban dalam gerakan Rastafarian, anggapan inilah yang jarang diketahui oleh para penggemar musik Reggae yang sebagian merupakan pengguna ganja, beberapa dari mereka hanya tahu bahwa Reggae adalah rasta dan rasta harus berganja.¹⁰

⁹ *Ibid.*, hal. 64

¹⁰ Bayu Sugita, *Op.cit.*, hal.110

Ganja di Indonesia merupakan barang ilegal. Pemakaian ganja sendiripun sering diidentikan dengan anak-anak yang menyukai musik Reggae. Ini yang membuat sebagian masyarakat menaruh perhatian yang negatif terhadap musisi maupun fans dari musik Reggae. Wawancara Ras Muhammad dalam acara Tonight Show Net Tv :

*“enggak karena aku melihatnya musik adalah musik. Intinya adalah musik harus di nikmati ya dengan hati dan telinga agar kita bisa goyang. Karena Bob Marley sendiri bilang, ” Reggae music is heart bit music, if you have a heart if you love reggae music ”. Maksudnya musik Reggae itu musik hati nurani. Bahkan sepanjang riwayatnya Bob Marley gak pernah bilang kalo mau menikmati musik Reggae ondehai (mengganja). Image itu muncul mungkin karena Bob Marleynya sendiri. Karena dia memiliki sebuah filosofi tertentu. Namun kita juga gak bisa menyiplaknya secara copy-paste gitu ”.*¹¹

Reggae dan Marijuana merupakan hal yang berbeda ini pertegas lagi oleh Tony Q Rastafara dalam wawancara di majalah pria dewasa MALE (Mata Lelaki):

*“Reggae identik dengan ganja, menurut Anda? Itu persepsi yang salah! Maraknya ganja tahun 1970-an justru bukan dari kalangan musisi reggae. Tapi anggapan itu semakin berkembang saat tokoh-tokoh musik reggae diperlihatkan sedang menikmati ganja. Menurut saya, pemakaian ganja lebih kepada individu, tidak ada hubungannya dengan reggae. Walau memang dari sejarahnya ada kaum tertentu yang menganggap ganja sebagai bagian dari ritual mereka. Saya pernah bertemu salah satu musisi besar di dunia reggae yang tidak merokok, makan daging, minum alkohol, dan ganja. Apa yang saya lihat pada sosok penyanyi reggae itu sesuai dengan pandangan saya mengenai musik reggae.”*¹²

Hanya orang awam yang mengenal musik Reggae melalui Ganja. Reggae adalah musik dan mengganja merupakan kegiatan orang yang memahami filosofi tertentu dalam hal ini Rasta. Ajaran Rasta sendiri memiliki andil dalam

¹¹Ras Muhammad, *Hasil wawancara dalam acara Tonight Show*, Net TV, 17 April 2013, pkl 22.00 WIB

¹²Anonim, *“Reggae Bukanlah Genre”*, MALE (Jakarta) No. 036, 5 Juli 2013. Hal. 47

perkembangan musik Reggae di dunia. Ajaran tersebut berhubungan erat dengan sang legenda musik Reggae yaitu Bob Marley yang menciptakan lirik-lirik lagunya dengan didasarkan oleh ajaran Rasta yang ia pahami.

Hal yang paling unik adalah munculnya kata-kata yang unik dari musik Reggae. Kata-kata seperti “uye” atau “woyo” merupakan kata “salam” dari musisi bagi para penggemar musik Reggae. Biasanya kata-kata diucapkan oleh musisi saat manggung di awal pertunjukkan dan di akhir lagu yang di teruskan dengan kata “peace yo” atau “damai”. Tidak jarang di dalam lagu-lagu reggae kita juga pasti sering mendengar kata-kata tersebut.kata “uye” dan “woyo” di anggap sebagai salah satu ciri khas juga sebagai identitas musik Reggae. Selain kata-kata tersebut biasanya para penggemar memiliki jargon-jargon tersendiri seperti “salam 3 warna 2 jari 1 hati”.¹³

Semua itu tak luput dari pandangan masyarakat yang selalu beranggapan negatif. Sebenarnya, aliran musik Reggae tidaklah berisi tentang hal-hal negatif melainkan sebaliknya. Sedangkan hal-hal negatif yang sering ada hanyalah perilaku para orang-orang yang mengekspresikan musik reggae dengan definisi mereka masing-masing. Seperti merokok ganja dan menganggap musik Reggae sebagai musik bermalas-malasan. Akan tetapi, tidak semua para pecinta musik Reggae berperilaku negatif, hanya sebagian orang yang berperilaku negatif untuk mengekspresikan kecintaan mereka pada musik Reggae.

¹³ Alfian Ismu Rizal, *Op.cit.*,hal.53

B. Dampak Musik Reggae Terhadap Perkembangan Musik Indonesia 2000an

Kesuksesan para musisi Reggae di Indonesia memberikan dampak bagi para musisi di luar musisi reggae. Bahkan beberapa musisi diluar reggae mencoba peruntungannya dengan menciptakan lagu yang bernuasa reggae. Salahsatunya band Dewa yang di meliputi personel Ahmad Dani (keyboard), Once (vokal), Yuke (bass), Andra (Gitar) dan Tyo Nugros (drum) ini meluncurkan album ke-8 dengan judul *Laskar Cinta* pada 2004. Sebagian besar di album tersebut Dewa masih menyajikan Pop-Rock mereka. Namun dalam album tersebut sebuah judul *Matahari, Bulan, Bintang*,¹⁴ Dewa memberikan kejutan lewat lagu tersebut. Dewa mulai mencoba memasukan unsur Reggae dalam lagunya.

Tidak hanya sampai disitu musisi seperti Ello juga mencoba lewat lagunya berjudul *Gadisku* dengan albumnya berjudul *Repackage* pada 2006. Musisi besar seperti Iwan Fals juga memberikan kontribesar dalm berkembangn musik Reggae.¹⁵ Tidak seperti biasanya Iwan fals yang dikenal lewat lagu-lagu kritik sosial, membawakan lewat lagu berjudul *Mabuk Cinta* yang memiliki irama dan lirik riang, Iwan Fals mencoba memainkan musik reggae. Lagu ini di ciptakan oleh Bongky BIP dan Iwan Fals. Lagu tersebut juga menjadi single pertamanya diberikan sentuhan reggae. Lagu *Mabuk Cinta* berada dialbumnya yang berjudul *50:50* pada tahun 2007.¹⁶

¹⁴ Teguh Andrianto, *Reggae Indonesia "Vibration"*, Kompas (Jakarta), 15 April 2005, hal 50.

¹⁵ <http://www.pikiran-rakyat.co.id/cetak/2007/042007/22/0502.htm> diunduh 2 Desember 2014 pukul 23.51 WIB.

¹⁶ *Ibid.*

Bimbim (drum), Kaka (vokal), Ridho (gitar), Ivanka (bass) dan Abdee Negara (gitar) yang tergabung dalam band Slank . Pada tahun 2007 mengeluarkan album berjudul “Slow But sure”. Album ini berisikan 11 lagu yang diaransemen secara akustik. Album tersebut menawarkan nuansa reggae yang dalam beberapa lagi di album “Slow But Sure”.¹⁷

Penyanyi asal bandung Aura Kasih juga tidak ketinggalan untuk ikut meramaikan pamor musik Reggae. Finalis Miss Indonesia 2007 ini meluncurkan album yang berjudul Malaikat Penggoda. Album tersebut diluncurkan pada maret 2008. Sebagian materi di album Malaikat Penggoda berisi lagu-lagu bercorak *reggae*, *dance hall*, dan pop yang dirangkum dalam 10 lagu di bawah bendera Universal Music Indonesia (UMI).¹⁸ Irama reggae terdengar dalam lagu berjudul *Long Distance*. Lagu tersebut menceritakan tentang hubungan asmara jarak jauh sepasang kekasih.

Tidak ketinggalan juga band Ungu yang memiliki personel Pasha (vokal), Makki (bass), Enda (gitar), Onci (gitar) dan Rowman (drum) juga memiliki lagu reggae. Setelah berhasil memasukkan lagu bernuansa dangdut di album sebelumnya kini album kesepuluh mereka yang diberi judul 1000 kisah satu hati ini menyisip satu lagu bernuansa reggae. Lagu ini berjudul Mabuk Kepayang yang diciptakan Enda sang gitaris.¹⁹

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Internasional.kompas.com/read/2008/03/26/20103152/Finalis.Miss.Indonesia.Luncurkan.Album.Perdana.Malaikat.Penggoda diunduh 3 Desember 2014 pukul 9.51 WIB.

¹⁹ www.okezone.com/read/2010/10/06/379853/ungu-bikin-lagu-reggae-di-album-kesepuluh diakses 3 Desember 2014 pukul 01.16 WIB.